Tidaklah seseorang makan makanan yang lebih baik dari makan hasil usahanya sendiri. Sesungguhnya Nabiyullah Daud -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- dulunya makan dari hasil kerja tangannya.

Dari Abu Hurairah, dari Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-, ia berkata, "Dulu Daud -'Alaihissalām- tidak makan kecuali dari hasil kerja tangannya." Dari Al-Miqdām bin Ma'di Karib -raḍiyallāhu 'anhu-, dari Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-, ia berkata, "Tidaklah seseorang makan makanan yang lebih baik dari makan hasil usahanya sendiri. Sesungguhnya Nabiyullah Daud -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- dulunya makan dari hasil kerja tangannya."

[Sahih dengan dua riwayatnya] [Diriwayatkan oleh Bukhari]

Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- mengabarkan kepada kita bahwa Daud -'alaihissalām- tidak makan kecuali dari hasil kerja tangannya. Dia adalah seorang pengrajin yang pandai membuat baju perang dan berbagai alat jihad lainnya. Jika para Nabi -ṣalawātullāhi wa salāmu 'alaihi- makan dari hasil tangan mereka berupa olahan tangan, pertanian, menggembala kambing atau pekerjaan-pekerjaan lainnya, maka orang yang derajatnya berada di bawah mereka tentu lebih utama untuk melakukan berbagai pekerjaan itu demi menjaga martabat mereka dari meminta-minta kepada orang.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/3752